

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Kreativitas Guru Al-Quran Hadits Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Visual Pada Siswa Kelas VII Di MTSN 8 Tulungagung**

Seorang guru dituntut untuk kreatif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan dan mengelola kegiatan belajar mengajar. Setelah peneliti melakukan penelitian di MTSN 8 Tulungagung ada beberapa temuan penelitian yang peneliti dapatkan. Temuan penelitian *pertama* yaitu guru bertindak kreatif dalam menggunakan berbagai variasi dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat dari E.Mulyasa dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Guru Profesional”. Beliau mengungkapkan bahwa:

Salah satu kreativitas mengajar yang sangat berperan dan menentukan proses pembelajaran yaitu mengadakan variasi. Variasi dalam proses pembelajaran merupakan perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengurangi kejenuhan dan bosan. Variasi dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu mengadakan variasi dalam memanfaatkan media pembelajaran<sup>1</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seorang guru untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan berbagai variasi sesuatu yang sebelumnya sudah ada dengan berbagai variasi media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan siswa saat kegiatan belajar mengajar bersama guru

Temuan penelitian *kedua* yaitu guru bertindak kreatif dalam memilih media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan digunakan dalam

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 78-80

proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Asnawir dan Usman dalam bukunya yang berjudul “Media Pembelajaran”. Beliau mengungkapkan bahwa:

Beberapa pertimbangan dan kriteria dalam memilih media pembelajaran diantaranya:

1. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
2. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
3. Kondisi siswa menjadi perhatian yang serius dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi siswa.
4. Ketersediaan media disekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sedari media yang digunakan
5. Media yang dipilihnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat.
6. Biaya yang dikeluarkan dalam memanfaatkan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk memilih media pembelajaran yang cocok harus diperhatikan dengan tujuan mengajar, materi yang akan disampaikan, ketersediaan alat yang tersedia, pribadi guru, minat dan kemampuan siswa, situasi pengajaran yang akan berlangsung dan biaya yang akan digunakan. Dengan memilih media pembelajaran yang tepat maka akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga hasil nilai belajar siswa dapat meningkat

Temuan penelitian *ketiga* yaitu guru bertindak kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dengan beberapa jenis media visual seperti gambar-gambar, modul, papan tulis, dan slide. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul

---

<sup>2</sup> Asnawir dan Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal 15-16

“Strategi Pelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”. Beliau mengungkapkan bahwa:

Media visual merupakan media yang dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru yang kreatif dalam proses pembelajaran menggunakan berbagai variasi dengan memanfaatkan media visual. Media visual merupakan media yang hanya dapat dijangkau dengan panca indera dan yang paling sering digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran dan menimbulkan daya rangsangan berfikir siswa. Dengan memanfaatkan media pembelajaran visual siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru dan jenis media visual yang digunakan guru Al-Quran Hadits berupa gambar, modul dan slide.

Temuan penelitian *keempat* yaitu guru bertindak kreatif dalam mempersiapkan media pembelajaran visual seperti laptop, paket data, dan LCD proyektor. Hal ini sesuai yang peneliti amati di MTSN 8 Tulungagung bawasannya dalam memanfaatkan media visual guru Al-Quran Hadits dalam proses pembelajaran selalu mempersiapkan diri dan mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Alat yang dimiliki oleh guru Al-Quran Hadits untuk mempersiapkan kegiatan belajar mengajar berupa laptop dan paket data yang sudah dimiliki guru Al-Quran Hadits dan untuk

---

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: kencana, 2010), hal 172

LCD proyektor dan layarnya di MTSN 8 Tulungagung sudah menyediakan di setiap kelas yang mendukung guru dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa

Temuan penelitian *kelima* yaitu guru bertindak kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran visual yang menunjukkan beberapa sikap siswa diantaranya siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru, menariknya pembelajaran yang dibawa guru menjadikan anak lebih senang dalam belajar, dan siswa tidak mudah jenuh saat kegiatan belajar mengajar.

Dari penjelasan di atas dapat disampaikan bahwa media visual mempunyai banyak kelebihan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lainnya. Oleh sebab itu kelebihan media visual itu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar tujuan dari memanfaatkan media pembelajaran dapat tercapai. Selain ada kelebihan pasti ada kekurangannya yang ada pada media visual tetapi tidak terlalu berpengaruh jika yang memanfaatkan media pembelajaran visual menggunakan dengan baik

## **B. Kreativitas Guru Al-Quran Hadits Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas VII Di MTSN 8 Tulungagung**

Setelah peneliti melakukan penelitian di MTSN 8 Tulungagung ada beberapa temuan penelitian yang peneliti dapatkan. Temuan penelitian *pertama* yaitu guru bertindak kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang berbagai variasi dengan jenis media pembelajaran audio

visual berupa video dan film. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul “Strategi Pelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”. Beliau mengungkapkan bahwa:

Media audio visual adalah jenis yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang biasa dilihat misalnya rekaman video, berbagai rekaman file, slide bersuara, dan lain sebagainya<sup>4</sup>

Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan guru Al-Quran Hadits kelas VII di MTSN 8 Tulungagung dalam memanfaatkan media pembelajaran audio visual berupa video. Guru Al-Quran Hadits menampilkan tanyangan video tentang seseorang membaca surat pendek dengan tartil yang baik dan tentang kandungan Al-Quran yang menjelaskan sikap toleransi di kehidupan sehari-hari. Selama proses pembelajaran Al-Quran Hadits di dalam kelas peneliti mengamati bahwa siswa lebih fokus dan konsen ketika ditayangkan video dalam pembelajaran.

Temuan penelitian *kedua* yaitu guru bertindak kreatif dalam mempersiapkan alat media pembelajaran audio visual seperti laptop, paket data, speaker aktif dan LCD proyektor. Hal ini juga sesuai yang peneliti amati di MTSN 8 Tulungagung bawasannya dalam memanfaatkan media audio visual guru Al-Quran Hadits dalam proses pembelajaran selalu mempersiapkan diri dan mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar berupa laptop, paket data, speaker aktif dan LCD proyektor yang sudah tersedia di setiap kelas. Semua media audio visual yang sudah dipersiapkan itu digunakan untuk membantu menjelaskan materi dan

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*,..., hal. 172

juga untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru Al-Quran Hadits di dalam kelas.

Temuan penelitian *ketiga* yaitu guru mampu mengoperasikan media pembelajaran audio visual. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti di MTSN 8 Tulungagung bahwa guru-guru disana sudah mampu mengoperasikan media pembelajaran dengan mudah. Selain itu media pembelajaran audio visual akan membangkitkan rasa senang bagi siswa dan dapat memperbarui minat siswa saat proses pembelajaran.

Temuan penelitian *keempat* yaitu guru bertidak kreatif dalam memanfaatkan media audio visual yang menunjukkan beberapa sikap siswa diantaranya siswa lebih tertarik dalam belajar, siswa tidak merasa bosan, dan siswa semakin banyak rangsangan yang akan ia terima dari kegiatan belajar mengajar dan tingkat ingatan siswa semakin baik. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti Wahyu Nurhayati mengungkapkan bahwa

Salah satu untuk meningkatkan kebutuhan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Maka dari itu perlu kreativitas guru untuk menyampaikan materi dengan mendesain ulang media pembelajaran. Disini guru akan dapat menciptakan suasana kelas dari membosankan kedalam situasi yang menyenangkan.<sup>5</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa media audio visual mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lainnya.

Oleh sebab itu, kelebihan media audio visual harus dimanfaatkan dengan

---

<sup>5</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Redesigning Instructional Media In Teaching English Of Elementary Schools Students Developing Minimum Curriculum*, TEFLIN International Proceeding, UNS SOLO, 2014, hal. 927

sebaik-baiknya agar tujuan dari memanfaatkan media pembelajaran audio visual dapat tercapai.

Temuan penelitian *keempat* yaitu terkadang guru dalam mengevaluasi dengan media pembelajaran seperti google form untuk menilai hasil belajar siswa.. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pitri Wulandari mengungkapkan bahwa:

Guru sebagai fasilitator dilapangan dalam proses pembelajaran untuk menghadapi Era Digital Revolusi Industri 4.0 dalam menggunakan IPTEK yang memanfaatkan google form untuk mengevaluasi media pembelajaran seperti latihan soal ulangan online, menganalisis butiran soal, memudahkan dan menghemat waktu bagi guru.<sup>6</sup>

### **C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Guru Al-Quran Hadits Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Visual Dan Audio Visual Pada Siswa Kelas VII Di MTSN 8 Tulungagung**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah di dapat oleh peneliti, dapat diketahui bahwa faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung antara lain:

1. Faktor pendukung kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual yaitu:
  - a. Adanya sarana dan prasarana yang memadai terutama media pembelajaran seperti LCD proyektor yang sudah ada di setiap kelas.
  - b. Adanya pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kreativitas guru.

---

<sup>6</sup> Putri Wulandari, *Google Form Sebagai Aternatif Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Kota Tangerang*, Proseding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Volume. 2, No. 1, 2019, hal. 424

- c. Adanya saran dan arahan bagi guru dari pihak sekolah untuk memanfaatkan media pembelajaran.
  - d. Adanya penghargaan bagi guru yang kreativitasnya baik dalam mengajar di kelas,
2. Faktor penghambat kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual yaitu:
- a. Masalah yang ada pada diri guru seperti suasana hati guru yang kurang baik mengakibatkan guru tidak memanfaatkan media pembelajaran terutama media audio visual, dan terkadang guru ada tugas di luar yang membuat guru tidak bisa mengajar di kelas.
  - b. Kurangnya kesadaran siswa,
  - c. Adanya kerusakan alat media

Dari hasil temuan yang telah di dapatkan tersebut, kemudian peneliti akan membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran pada siswa kelas VII di MTSN 8 Tulungagung sebagai berikut:

Faktor pendukung *pertama* yaitu adanya saran dan prasarana yang memadai di MTSN 8 Tulungagung. sarana yang ada di MTSN 8 Tulungagung seperti LCD proyektor disetiap kelas, alat tulis yang digunakan guru dalam pembelajaran, komputer, wifi, perpustakaan dan lain-lainnya. Sedangkan prasarana yang ada di MTSN 8 Tulungagung seperti ruang guru, ruang kelas, lap bahasa, lapangan olah raga dan lain-lainnya. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riga Magasari yang mengungkapkan bahwa:



Sarana dan prasarana merupakan alat salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan seperti gedung, tana, perlengkapan administrasi sampai pada saran yang digunakan langsung dalam prose pembelajaran di kelas.<sup>7</sup>

Faktor *kedua* yaitu adanya pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kreativitasnya dan pihak sekolah mengadakan pelatihan bagi guru yang diadakan oleh pihak sekolah maupun pemerintah. Hal ini berdasarkan dari penelitian yang dilakukan Dwi Astuti Wahyu Nurhayati mengungkapkan bahwa:

Untuk memfasilitasi guru dalam mengembangkan kompetensinya, pemerintah Indonesia telah meluncurkan sejumlah program besar. Para guru dapat memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan untuk memajukan pengalaman guru dan kemahirannya. Selain itu guru bergabung dengan guru disetiap lokasi tempat yang dapat berbagi ide tentang silabus, rencana pengajaran, pengembangan bahan ajar, pengajaran pembelajaran program dan proses, teknik dan media pengajaran, penilaian dan banyak lagi. Maka dari itu guru dapat peluang untuk berkembang kompetensi mereka dengan baik di dalam ataupun luar kelas<sup>8</sup>

Faktor pendukung *ketiga* yaitu adanya saran dan arahan bagi guru dari pihak sekolah untuk memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yanti Oktavia yang mengungkapkan bahwa:

Kegiatan pembinaan dan pengembangan yang dilakukan kepala sekolah dalam memberi saran dan arahan untuk membina guru secara pribadi terhadap beberapa guru yang belum menggunakan media yang

---

<sup>7</sup>Rika Magasari, *Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukit Tinggi*, Jurnal Administrasi Pendidikan FIP UNP, Volume. 2, No. 1, 2014, hal. 637

<sup>8</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Investigating Self Professional Development In Teaching English: The Case Of English College Teachers' Role As Models*, Dinamika Ilmu, Volume.10, No.1, 2018, hal. 91

mendukung dalam pembelajaran serta memberi nasihat kepada guru yang bersangkutan.<sup>9</sup>

Faktor pendukung *keempat* yaitu adanya penghargaan bagi guru yang kreativitasnya baik dalam mengajar di kelas. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mastur yang mengungkapkan bahwa:

Reward/penghargaan merupakan sesuatu hadiah yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk memperbaiki perilaku seseorang yang awalnya buruk menjadi lebih baik. Serta penghargaan juga diartikan sebagai hadiah yang diberikan kepada seseorang agar dapat mempertahankan sesuatu perilaku yang baik yang telah ia kerjakan.<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual yang harus diperhatikan guru yaitu adanya sarana dan prasarana, adanya pelatihan yang meningkatkan kreativitas guru, adanya saran dan arahan bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran dan adanya penghargaan yang guru memiliki kreativitas tinggi dalam mengajar.

Sedangkan faktor penghambat kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual yang *pertama* yaitu masalah yang ada pada diri guru. Seorang guru bukanlah makhluk sempurna dan Maha mulia walaupun guru merupakan profesi mulia. Seperti manusia umumnya guru adalah makhluk dengan segala kebutuhan, keterbatasan, dan kekurangan. Sebagaimana pendapat Hamzah B. Uno dan

---

<sup>9</sup> Yanti Oktavia, *Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 2, No. 1, 2014, hal. 813

<sup>10</sup> Mastur, *Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Kedisiplinanguru dalam Mengajar Di Kelas SLB*, Jurnal Guru Ilmu Pendidikan Sosial, Sain, dan Humaniora, Volume. 3, No. 3, 2017, hal. 620

Nurdin Mohamad dalam bukunya “Belajar dengan Pendekatan PAILKEM”.

Beliau mengungkapkan bahwa:

Tidak dapat dipungkiri bahwa guru adalah juga seorang manusia biasa yang tak lepas dari berbagai kesulitan hidup, baik hubungan rumah tangga, dalam pergaulan sosial, ekonomi, kesejahteraan, ataupun masalah apa saja yang akan mengganggu kelancaran tugasnya sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran<sup>11</sup>

Faktor penghambat *kedua* yaitu kurangnya kesadaran siswa. Pada diri individu memang tidak sama dalam satu kelas untuk belajar, Hal ini berdasarkan Buchari Alma dalam bukunya “Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar”. Beliau mengungkapkan bahwa:

Tipe manusia dalam pengolongannya dilihat dari sudut seseorang memperoleh tanggapan antara lain:

1. Tipe visual yaitu yang paling mudah memperoleh tanggapan tentang sesuatu melalui panca indera
2. Tipe auditif yaitu paling mudah memperoleh tanggapan sesuatu melalui indera pendengaran
3. Tipe motoris yaitu paling mudah menerima tanggapan tentang sesuatu melalui indera gerak.<sup>12</sup>

Dan juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti Wahyu Nurhayati yang mengungkapkan bahwa setiap siswa yang berbeda perlu menyesuaikan metode pengajaran yang sesuai dan itu menunjukkan apakah siswa merasa senang atau tidak terhadap metode yang digunakan untuk mengajar oleh guru<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 156

<sup>12</sup>Buchari Alma ,*Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengerjajar*, Cet ii, ( Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 76

<sup>13</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Learners Perception On Indonesia Morphology-Syntactic Interference Done By English Lecturers-A Case Study In Higher Education*, people: International journal of social sciences, 2017, Volume. 3, No.2, hal. 1753

Faktor penghambat *ketiga* yaitu adanya kerusakan alat media. Ini sangat berpengaruh dalam pembelajaran jika ada kerusakan alat yang digunakan guru Al-Quran Hadits dalam kegiatan belajar mengajar yang menyebabkan guru tidak memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini berdasarkan pendapat Muhammad Thobroni & Arif Mustafa dalam bukunya yang berjudul “ Belajar & Pembelajaran (Pembelajaran Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pengembangan Nasional). Beliau mengungkapkan bahwa:

1. Faktor yang ada pada diri individu ( faktor individu)
  - a. Faktor kematangan atau pertumbuhan
  - b. Faktor kecerdasan atau intelegensi
  - c. Faktor latihan dan ulangan
  - d. Faktor motivasi
  - e. Faktor pribadi
2. Faktor yang ada di luar individu ( faktor sosial)
  - a. Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga
  - b. Faktor suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam
  - c. Faktor guru dan cara mengajarnya
  - d. Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar
  - e. Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia
  - f. Faktor motivasi sosial.<sup>14</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan memperhatikan faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Al-Quran Hadits dalam memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual maka guru akan dapat menyesuaikan dirinya dalam proses pembelajaran. Dengan begitu guru akan mampu memanfaatkan media pembelajaran visual dan audio visual.

---

<sup>14</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustafa, *Belajar & Pembelajaran (Pembelajaran Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 32-34